

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Desa Srihardono terletak di Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul. Kondisi topografi Desa Srihardono adalah dataran rendah. Desa Srihardono termasuk salah satu Desa tingkat mandiri di Kecamatan Pundong. Jarak tempuh desa ke Kecamatan Pundong \pm 3 menit dan jarak tempuh desa ke Kota Bantul \pm 20 menit. Perjalanan dapat ditempuh menggunakan alat transportasi sepeda motor, mobil pribadi ataupun kendaraan umum. Adapun profil Desa Srihardono yaitu sebagai berikut:

1. Kode Desa : 34024203
2. Kepala Desa : H. Nur Ikhsanto, S.E.
3. Alamat Balai Desa : Tangkil, Srihardono, Pundong, Bantul
4. Luas Daerah : 6,87 km²
5. Koordinat : -7.949388, 110.346583
6. Kode Pos : 55711
7. E-mail : desa.srihardono@bantulkab.go.id

Desa Srihardono memiliki 17 pedukuhan, diantaranya:

1. Sawahan
2. Candi
3. Monggang
4. Tangkil

5. Baran
6. Piring
7. Pundong
8. Jonggrang
9. Gulon
10. Paten
11. Pranti
12. Potrobayan
13. Tulung
14. Klisat
15. Nangsri
16. Seyegan
17. Ganjuran

Dusun Candi terletak di Desa Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Candi terdiri dari 7 RT dan dan 4 kampung, yaitu Kampung Dowi, Kampung Derso, Kampung Karang, dan Kampung Candi. Kampung Dowi terdiri dari RT 1. Kampung Dowi terdiri dari RT 2 dan RT 3. Kampung Karang terdiri dari RT 4. Kampung Candi terdiri dari RT 5, RT 6, dan RT 7. Wilayah Dusun Candi mayoritas adalah wilayah persawahan. Batas wilayah Dusun Candi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Batas sebelah utara : Pedukuhan Sawahan
2. Batas sebelah selatan : Pedukuhan Gruda

3. Batas sebelah timur : Pedukuhan Monggang
4. Batas sebelah barat : Pedukuhan Sribit

Mata pencaharian penduduk di Dusun Candi mayoritas bekerja sebagai petani. Selain itu, sebagian penduduk ada juga yang bekerja sebagai Dosen, Pegawai Negara Sipil (PNS), guru, pedagang, dan wiraswasta. Potensi sumber daya alam yang terdapat di Dusun Candi adalah padi dan kacang tanah.

Mayoritas masyarakat di Dusun Candi menganut Agama Islam. Akan tetapi ada pula sebagian masyarakat yang menganut Agama Katholik. Infrastruktur tempat ibadah di Dusun Candi antara lain terdapat 2 Musholla yang terletak di Kampung Dowi dan Kampung Karang, 2 Masjid yaitu Masjid Nur Yahya di Kampung Derso dan Masjid Al-Furqon di Kampung Candi. Selain itu, terdapat pula balai pertemuan, pos ronda, dan juga tempat pendidikan yaitu TK Ibnu Sina.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Wilayah Dusun Candi termasuk dusun yang sudah berkembang. Pembangunan yang dijalankan pemerintah desa telah berjalan dengan baik. Adapun rencana pembangunan antara lain adalah pembangunan jalan. Sebagian kecil ($\pm 5\%$) dari jalan di Dusun Candi belum diaspal atau masih tanah. Selain itu, masih belum ada plang nama gapura di Dusun Candi.

Dusun Candi memiliki potensi sumber daya alam mayoritas sawah. Sehingga, ada usaha untuk pengembangan pupuk organik dari air kencing kelinci yang dikelola oleh masyarakat Dusun Candi. Pengembangan tersebut

bertujuan untuk menghemat dana dalam pertanian, ramah lingkungan dan memanfaatkan sumber limbah yang lain.

C. Permasalahan yang ditemukan di Lokasi

Berdasarkan hasil survei KKN yang dilaksanakan pada 15 dan 22 November 2016 dan kegiatan KKN yang dilakukan selama 1 bulan di Dusun Candi, Srihardono, Pundong, Bantul ditemukan beberapa kesimpulan permasalahan mengenai kondisi masyarakat di Dusun Candi, seperti TPA di Masjid Al-Furqon yang kurang berjalan lancar karena ustadz ustadzah yang berasal dari pemuda-pemudi Dusun Candi tidak bisa mengajar sesuai jadwal. Sehingga yang jadwal awalnya 1 minggu 3 kali TPA pada akhirnya terealisasi 1 minggu 1 kali bahkan kadang tidak dilaksanakan. Selain itu, tidak adanya ustadz/ustadzah yang benar-benar ahli dalam bidang ilmu Al-Qur'an yang mengajar di TPA Al-Furqon sehingga yang biasanya dilaksanakan hanya belajar membaca Iqra dan mengaji Al-Qur'an, tanpa adanya tambahan materi lain seperti Tajwid, Aqidah, Fiqih, dan sebagainya.

Adapun permasalahan lainnya yaitu kurang berpartisipasinya ibu-ibu Dusun Candi dalam melaksanakan kegiatan senam sehat. Banyak ibu-ibu yang masih berpikir bahwa senam sehat kurang bermanfaat untuk kesehatan jasmani dan rohani, sehingga banyak ibu-ibu yang lebih memilih tetap di rumah ataupun mengurus pekerjaan di sawah dan pekerjaan lainnya.

Selain kedua permasalahan tersebut, masih ada permasalahan lagi yaitu sedikitnya jumlah jamaah sholat. Pada sholat jamaah yang diselenggarakan di 2 musholla yang berada di Dusun Candi jumlahnya sangat

sedikit terkadang kurang dari 5 jamaah. Akan tetapi, untuk jumlah jamaah sholat di Masjid sudah cukup banyak.